

**DAMPAK PSIKOLOGIS TOKOH ISABELLA
DALAM NOVEL *ISABELLA* KARYA MAULANA
MUHAMMAD SAEED DEHLVI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**MUTIA ANGGRAINI
NIM 04631/2008**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mutia Anggraini
NIM : 2008/04631

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Dampak Psikologis Tokoh Isabella dalam Novel *Isabella* Karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Hamidin Dt. R.E., M.A.
3. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin. M.Pd.
4. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.
5. Anggota : M. Ismail Nst., M.A.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.



ABSTRAK

Mutia Anggraini. 2012. Dampak Psikologis Tokoh Isabella dalam Novel *Isabella* Karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi. Skripsi. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak psikologis pindah agama tokoh Isabella dalam novel *Isabella* karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi dengan menggunakan disiplin ilmu psikologi sastra. Untuk mendapatkan pemahaman itu digunakan teori psikoanalisis. Kajian teori yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, antara lain: (1) hakikat novel; (2) unsur-unsur novel; (3) analisis psikologi sastra; (4) pendekatan psikoanalisis; (5) perwatakan dan tokoh dalam novel; (6) pendekatan analisis fiksi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian diperoleh dari novel *Isabella* karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi yang diterbitkan oleh penerbit Navila. Data dikumpulkan dengan langkah-langkah berikut: (1) membaca novel *Isabella*; (2) menandai bagian novel *Isabella*; (3) mencatat data yang berhubungan dengan dampak psikologis ; (4) menginventarisasikan data yang berkaitan dengan dampak psikologis. Setelah data dikumpulkan, data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah berikut:(1) mendeskripsikan data, (2) mengklasifikasikan data, (3) menginterpretasikan data, (4) membahas secara mendalam tentang dampak psikologis dalam novel *Isabella* Karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi, dan (5) membuat kesimpulan.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dampak psikologis yang dialami oleh tokoh Isabella dalam novel *Isabella* karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi disebabkan oleh dorongan *id* yang mendominasi dalam dirinya. Dalam mewujudkan keinginannya untuk memeluk agama Islam aspek *ego* dan *superego* bisa dikatakan seimbang. Bentuk rasa ingin tahu yang dialami oleh Isabella juga disebabkan oleh aspek *id* yang ada di dalam dirinya. Dalam hal memuaskan rasa ingin tahunya tokoh Isabella dihalangi oleh orang-orang yang menentang keinginannya sehingga aspek *ego* memicu amarah dalam dirinya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Dampak Psikologis Tokoh Isabella dalam Novel Isabella Karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi*”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Abdurahman, M. Pd., selaku pembimbing I, dan Bapak Drs. Hamidin Dt. R.E., M.A., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan berupa kritik dan saran yang sangat berguna dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ngusman A.M., M. Hum., selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dan zulfadhli, s.s., M.A., selaku sekretaris Jurusan Bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah dan selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan semangat dan dorongan, serta tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini. Tak lupa juga ucapan terima kasih kepada Bapak dan Ibu selaku staf pengajar di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis berharap semoga bantuan, bimbingan dan motivasi yang diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah. Amin. Penulis juga menyadari bahwa tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kekurangan di dalamnya. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini, akan penulis

pertimbangkan. Mudah-mudahan apa yang penulis lakukan berguna bagi pembaca sastra.

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Defenisi Operasional.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Novel	9
2. Unsur-unsur Novel	10
3. Analisis Psikologi Sastra.....	13
4. Pendekatan Psikoanalisis	16
5. Perwatakan dan Tokoh dalam Novel	22
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Metode Penelitian.....	27
C. Data dan Sumber Data	27
D. Subjek Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Teknik Pengabsahan Data	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN	31
A. Temuan Penelitian.....	31
B. Pembahasan.....	45
BAB V. PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Saran	68
KEPUSTAKAAN	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Tabel Identifikasi Tokoh	71
Lampiran 2 Sinopsis.....	81
Lampiran 3 Tabel Inventarisasi Data	84
Lampiran 4 Cover Novel <i>Isabella</i>	90

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbedaan pendapat dan keyakinan yang terjadi antara agama Kristen dan Islam menimbulkan perdebatan yang sangat hebat. Perbedaan tentang penebusan dosa yang telah diyakini oleh umat Kristen untuk menghapus segala dosa yang telah diperbuat. Melalui penebusan dosa itu dosa mereka dihapuskan. Keyakinan seperti itu ditentang oleh umat muslim, karena tidak ada manusia yang bisa menghapuskan dosa-dosa seseorang kecuali yang memiliki kuasa, yaitu Allah Yang Maha Suci dan Maha Tinggi.

Novel sebagai sebuah karya sastra menggunakan realitas kehidupan sebagai medianya dan hal itu memegang peran penting dalam memberikan kemungkinan-kemungkinan untuk menyikapi hidup dan kehidupan manusia. Dalam hal itu, novel tidak hanya berfungsi untuk menghibur tetapi juga berguna membawa pesan-pesan kemanusiaan dalam kehidupan masyarakat yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.

Ditinjau dari persoalan yang terdapat dalam novel Indonesia saat ini, banyak fenomena tentang kehidupan yang tidak habis-habisnya dilirik dan dibahas oleh pengarang. Fenomena kehidupan itu ditampilkan oleh pengarang sebagai faktor pendorong untuk pilihan pembaca sebuah karya sastra. Salah satunya, yaitu tentang permasalahan dalam memilih keyakinan atau berpindah agama. Keyakinan di dalam kehidupan manusia yang tidak memiliki kebebasan dalam memilih sesuatu yang mereka anggap itu benar dan mesti dimilikinya.

Begitu juga halnya dengan novel *Isabella* karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi. Maulana Muhammad Saeed Dehlvi adalah seorang penulis kelahiran Pakistan. Ia telah menghasilkan beragam karya berupa novel, artikel ilmiah, maupun menulis di media massa. Ia juga memahami Injil maupun Al-Quran dengan sangat baik, salah satu novelnya yang dikenal luas adalah *Isabella*. Sebuah novel historis yang ditulis berdasarkan studi komparatif antara Islam dan Kristen. Novel *Isabella* ini awalnya ditulis dalam bahasa Urdu, kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris pada tahun 15 Agustus 1974 oleh Rahman Ali Al Hasmini dan kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Melayu pada bulan Juni 1988 oleh Abdullah Hussain.

Dalam novel "*Isabella*" ini, pengarang berhasil meramu penjelasan yang meluruskan ajaran serta ideologi Kristen yang salah. Ia mempertanyakan berbagai keyakinan dalam agama Kristen, memberikan jawaban objektif yang memuaskan tentang pertanyaan seputar Al-Quran dan Nabi Muhammad. Ini adalah sebuah karya yang sangat bermanfaat, disusun dalam sebuah novel yang menarik dan menjelaskan perbandingan keyakinan Islam dan Kristen.

Novel *Isabella* karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi merupakan novel yang menarik untuk diketahui dan diteliti. Novel ini menceritakan tentang perbedaan pendapat dan keyakinan antara dua agama, yaitu Islam dan Kristen. Dalam novel ini pengarang melukiskan berbagai permasalahan yang terjadi berkaitan dengan perbedaan prinsip beragama. Serta bagaimana para tokoh dalam novel ini memainkan peran mereka dalam menghadapi masalah.

Pengarang menceritakan bagaimana tokoh utama dalam kebimbangannya untuk memilih agama yang benar. Tokoh utama selalu dirasuki keraguan yang selalu membuat dirinya bingung. Di satu sisi ia mulai tidak percaya dengan agama yang satu yang didengarnya dari seseorang. Di sisi lain ia membutuhkan penjelasan yang benar dari kebimbangan yang dirasakannya.

Isabella tokoh utama dalam novel *Isabella* adalah seorang tokoh yang diceritakan sebagai pencari kebenaran. Pencariannya untuk menemukan pengetahuan yang membuka tabir kebenaran dan keadilan akan meninggalkan kesan mendalam bagi setiap pembaca. Seorang gadis Kristen yang fanatik, anak seorang kepala pendeta Kristen di Cordova, yang sangat kaku dan ortodoks yang akhirnya justru menemukan Islam sebagai satu-satunya keyakinan yang menentramkan jiwanya. Dalam pencariannya terhadap Islam ia harus menghadapi tantangan dari ayahnya dan gurunya serta orang-orang Kristen yang membencinya dan berusaha untuk membunuhnya setelah ia memeluk Islam, karena keteguhan dan keyakinannya terhadap Islam, Allah telah meninggikan derajatnya dari seorang fanatik keras Kristen menjadi seorang muslimah yang mulia dan membaktikan dirinya untuk melayani Islam.

Dampak psikologis yang dialami oleh tokoh Isabella dalam novel *Isabella* karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi ini adalah pada saat Isabella memilih agama Islam sebagai agama terakhir yang dianggapnya benar-benar akan membawanya pada jalan yang benar, Isabella mendapat perlakuan yang tidak adil dari orang-orang Kristen, baik dari orang tuanya sendiri maupun dari masyarakat sekitarnya. Isabella mendapat hujatan yang begitu pedas yang dilontarkan oleh

orang-orang Kristen, dan di dalam keluarga namanya dihapus dari anggota keluarga. Isabella dikurung dalam ruang bawah tanah yang di dalamnya terdapat tulang-belulang orang-orang yang melakukan kesalahan. Isabella semakin menguatkan keyakinannya pada Islam, Islam yang diketahuinya tidak melarang umatnya untuk memilih atau memaksa untuk memeluk suatu agama.

Dampak-dampak psikologis yang dialami oleh Isabella ia merasa tertekan oleh orang-orang yang ada disekitarnya, ia juga merasa sedih karena tidak ada yang menyukai dirinya lagi. Isabella juga merasa kecewa terhadap orang-orang yang menentang keinginannya untuk pindah dari agama krsiten dan memilih agama Isalam, dan ia juga merasa bimbang ketika akan meninggalkan segala sesuatu yang disayanginya termasuk keluarganya.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari anggapan bahwa sastra dan psikologi memiliki hubungan erat serta mempunyai objek yang sama, yaitu manusia dan kemanusiaan. Melalui psikologi konflik-konflik itu dikemukakan secara artistik imajinatif. Selain itu, persoalan dan peristiwa yang dialami manusia sebagai tokoh utama dalam karya sastra dengan menggunakan pendekatan psikologi merupakan upaya untuk memahami hakekat manusia dan kemanusiaan, sedangkan aktivitas manusia itu sendiri merupakan eksistensinya yang dapat dijadikan cermin diri. Oleh karena itu, persoalan yang dimunculkan pada novel Isabella ini menjadi penting dan patut dikemukakan untuk dijadikan bahan kajian dan perbandingan dalam menghadapi kehidupan yang semakin kompleks. Hal itulah yang menyebabkan penelitian ini menjadi penting, bahwa sesungguhnya agama yang benar itu di sisi Allah Swt adalah Islam.

Alasan penelitian ini dikemukakan, karena seorang anak di dalam sebuah keluarga yang ingin mencari kebenaran diantara dua agama yang diketahuinya, yaitu agama Islam dan agama Kristen. Banyak pertentangan yang dihadapi oleh anak tersebut, baik itu berupa dukungan maupun penolakan. Penolakan yang diterima dari keluarganya dan masyarakat yang menganut Kristen sangat tidak menyukai atas apa yang dipelajari oleh si anak, yaitu mendalami atau mempelajari agama Islam. Sampai pada akhirnya ia memilih agama Islam sebagai agama terakhirnya, atas pilihannya itulah ia dijatuhkan hukuman yang sangat berat, tetapi ia menerima hukuman itu dengan rasa ikhlas demi mendapatkan kebenaran yang sesungguhnya.

Isabella dalam keadaan sadar melakukan setiap apa yang diperbuat dan dilakukannya, tidak ada paksaan atau dorongan dari orang lain untuk membujuknya masuk ke agama Islam dan meninggalkan agama yang dianutnya dari kecil, yaitu agama Kristen. Ia memilih Islam sebagai agama terakhirnya datang dari hati nuraninya sendiri dan kesadaran untuk mempelajari dan mengetahui lebih dalam tentang agama Islam. Semua keputusan yang diambilnya merupakan kesadaran yang dimilikinya untuk memilih keyakinan atau pilihan yang benar-benar dianggapnya bisa membahagiakan dirinya dan juga bisa menyelamatkan hidupnya di kemudian hari. Kesadaran dan keyakinan yang dimilikinya itulah yang membuat ia mendapat perlakuan yang tidak manusiawi dari orang-orang yang sangat menentang keyakinan yang dianutnya.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas permasalahan yang dapat diteliti cukup banyak diantaranya, yaitu hubungan sosial antar tokoh, nilai-nilai religius, dan profil perempuan, tetapi penulis lebih memfokuskan penelitian ini hanya pada permasalahan psikologis, khususnya peran dan dampak psikologis pindah agama tokoh Isabella dalam novel *Isabella* karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi berdasarkan (1) aspek *Id*, (2) aspek *Ego*, (3) dan *Super Ego*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. Bagaimanakah peran dan dampak psikologis pindah agama tokoh Isabella dalam novel *Isabella* karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran dan dampak psikologis pindah agama tokoh Isabella dalam novel *Isabella* karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi berdasarkan: (1) aspek *Id*, (2) aspek *Ego*, (3) aspek *Super Ego*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran terhadap:

1. bidang kesusastraan, sebagai bahan untuk meningkatkan apresiasi pembaca terhadap karya sastra.
2. bidang pendidikan, dapat dijadikan bahan bandingan terhadap proses apresiasi sastra bagi guru-guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia.
3. masyarakat luas, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan dengan kehidupan sosial masyarakat yang ada pada saat sekarang ini.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa hal sebagai berikut.

1. Dampak

Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat. Baik itu akibat yang positif maupun akibat negatif yang ditimbulkan oleh sesuatu perbuatan.

2. Psikologis

Psikologis adalah yang berhubungan dengan kejiwaan seseorang yang akan dipakai untuk melihat dampak psikologi pindah agama yang dialami oleh tokoh Isabella dalam novel *Isabella*.

3. Dampak Psikologis

Dampak psikologis adalah pengaruh yang diakibatkan oleh kejiwaan seseorang, baik itu yang ditimbulkan pengaruh baik maupun pengaruh buruk

sehingga dengan mudahnya mengetahui apa yang terjadi dengan kejiwaan seseorang itu.

4. Novel

Novel adalah salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam sebuah novel, si pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut.

5. Hubungan Psikologis dengan Agama

Psikologi dan agama sangat erat hubungannya, mengingat agama sejak turunya kepada Rasul diajarkan kepada manusia dengan dasar-dasar yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi psikologis juga. Tanpa dasar tersebut agama sulit mendapat tempat di dalam jiwa manusia.